

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan, maka dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. PT Campina Ice Cream Industry Tbk dilihat dari modal kerja perusahaan mengalami kenaikan. PT Campina Ice Cream Industry Tbk dianggap mampu membiayai liabilitas lancar menggunakan aset lancar yang dimiliki selama 3 tahun tersebut, namun adanya dana yang menganggur (*idle money*) selama 2 periode terakhir dianggap sebagai modal kerja yang tidak produktif.
2. Lalu jika dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menggunakan rasio profitabilitas, perusahaan memperoleh hasil yang kurang baik karena rata-rata hasil rasio berada dibawah standar industri meliputi hasil perhitungan NPM, ROA, ROE atau terkecuali *Gross Profit Margin* yang berada diatas standar industri.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat memberikan saran untuk PT Campina Ice Cream Industry Tbk yaitu:

1. PT Campina Ice Cream Industry Tbk yang memiliki kelebihan modal kerja dan dana yang menganggur sebaiknya digunakan untuk melakukan investasi ataupun pembentukan dana tertentu agar pengelolaan modal kerja lebih efisien.
2. Profitabilitas dalam penulisan ini dihitung dengan GPM, NPM, ROE dan ROA. GPM menunjukkan hasil yang baik, tetapi NPM, ROA, dan ROE menunjukkan hasil yang kurang baik. Maka terkait dengan hasil perhitungan rasio profitabilitas berupa hasil NPM, sebaiknya perusahaan mengurangi biaya-biaya yang dikeluarkan serta memperhatikan nilai pada penjualan dan laba bersih yang diperoleh, serta mampu meningkatkan laba melalui kegiatan operasionalnya.

Sedangkan untuk hasil perhitungan rasio profitabilitas berupa hasil ROA dan ROE, sebaiknya perusahaan memperhatikan laba bersih dan lebih meningkatkan penggunaan aset dan modal yang dimiliki perusahaan agar dapat mengembangkan perusahaan sekaligus mengoptimalkan kemampuan dalam memperoleh *profit margin* yang ingin dicapai.